

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan bersama (Anam, 2016: 1). Melalui pembelajaran yang berkualitas, maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing menghadapi perkembangan dunia. Semua kegiatan dalam pendidikan yang meliputi proses pengembangan kepribadian dan keterampilan anak dan lainnya, akan bermuara pada perolehan hasil belajar yang baik.

Menurut Syah (2003: 145), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni: 1) Faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor ini masih dapat digolongkan menjadi dua yaitu: faktor non sosial, seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan dan faktor sosial, seperti kehadiran orang lain pada waktu siswa sedang belajar. 2) Faktor yang berasal dari dalam siswa. Faktor ini dibedakan menjadi dua yakni: faktor fisiologis seperti, tonus jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu dan faktor psikologis yang mengarah pada keadaan mental seperti, kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi, konsep diri dan sebagainya. 3) Faktor pendekatan belajar. Di samping faktor-faktor internal dan eksternal siswa tersebut, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang ikut berperan menentukan keberhasilan peserta didik untuk menempuh pendidikan, dimana motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik

yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai. Karakteristik dasar dari motivasi yang berkenaan dengan peserta didik yaitu usaha, ketekunan dan arah (Priansa, 2015: 133-135). Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi memiliki energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik (Priansa, 2015: 132) . Salah satu faktor eksternal yaitu kemampuan mengidentifikasi variabel suatu eksperimen. Identifikasi variabel merupakan suatu kegiatan dimana peserta didik menentukan variabel- variabel yang ada dalam suatu pernyataan tertulis atau dari deskripsi suatu eksperimen (Trianto, 2014: 144). Dalam suatu eksperimen terdapat tiga macam variabel yaitu variabel manipulasi (variabel bebas/ variabel independen), variabel terikat (variabel dependen) dan variabel kontrol.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri 1 Amarasi Barat mengatakan bahwa motivasi belajar dan kemampuan identifikasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi sangat rendah, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan KKM. Hal ini dikarenakan Peserta didik lebih banyak menunggu pembelajaran dari guru dibanding mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan dan peserta didik jarang mengulang kembali pokok bahasan yang sudah dipelajari, dan kurang melatih dalam mengerjakan soal-soal . Kondisi seperti ini tidak akan menumbuh kembangkan pengetahuan dan wawasan peserta didik sebagaimana yang diharapkan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, dan akhirnya melakukan kerja sama (saling mencontoh). Guru juga dinilai kurang kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran baik dalam pemilihan materi ajar, metode pembelajaran, sehingga

peserta didik cenderung pasif dan bosan serta kurang termotivasi dalam menghadapi pembelajaran di kelas khususnya untuk belajar kimia, akhirnya mempengaruhi hasil belajar. Karena masih banyak yang malu untuk bertanya kepada guru tentang masalah- masalah yang dihadapi oleh peserta didik tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran kimia peserta didik hanya belajar secara teori dan tidak pernah melakukan praktikum. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana seperti buku panduan praktikum ,alat, dan bahan praktikum, sehingga keterampilan peserta didik tidak pernah berlatih, misalnya dalam mengembangkan kemampuan identifikasi variabel suatu eksperimen, siswa dituntut untuk menentukan variabel manipulasi, variabel bebas dan variabel terikat. Tetapi pada kenyataanya peserta didik tidak pernah melakukan praktikum, dan tidak pernah berlatih soal- soal tentang mengidentifikasi variabel suatu eksperimen. Sehingga keterampilan peserta didik tidak dapat dikembangkan secara baik.

Materi kimia yang dipelajari di kelas XI IPA semester genap memiliki banyak perhitungan. Salah satunya adalah larutan penyangga. Materi larutan penyangga memuat banyak rumus dan persamaan reaksi di samping konsep tentang larutan yang dapat mempertahankan pHnya walaupun ditambahkan sedikit asam, basa ataupun diencerkan, kegunaannya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep larutan penyangga ini memiliki peranan penting dalam sistem kimia dan biologi, namun kenyataannya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahaminya. Konsep larutan penyangga dan penerapannya, khususnya dalam tubuh makhluk hidup kurang dipahami peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik menjadi tidak tertarik dengan materi larutan penyangga. Berdasarkan data yang ada rata-rata nilai ulangan siswa- siswi kelas XI IPA semester genap materi larutan penyangga adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ulangan Materi Larutan Penyangga Siswa Kelas XI IPA SMA N.
Amarasi Barat Semester Genap

No	Tahun Ajaran	Nilai rata-rata
1	2013/2014	79
2	2014/2015	79
3	2015/2016	70

(Sumber: Hasil wawancara Guru Kimia SMAN 1 Amarasi Barat).

Nilai tersebut telah memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75 (sumber: SMAN 1 Amarasi Barat), namun dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata hasil belajar pada materi pokok larutan penyangga dari tahun ajaran 2014/2015 ke tahun 2015/2016. Dari data di atas terlihat bahwa pemahaman peserta didik pada konsep larutan penyangga masih perlu ditingkatkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi larutan penyangga di SMAN 1 Amarasi Barat adalah dengan menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta didik untuk dapat berpikir, berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan guru dan temannya, dan peserta didik lebih dituntut untuk mengembangkan keterampilan proses terpadu dalam melakukan suatu praktikum, serta merespon yang nantinya akan membangkitkan partisipasi peserta didik. Pendekatan yang tepat untuk digunakan adalah Pendekatan Inkuiri Terbimbing.

Pendekatan Inkuiri Terbimbing adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan (Trianto, 2011: 101). Titik tekan yang menjadi perhatian utama dalam pembelajaran inkuiri bukan

terletak pada solusi atau jawaban yang diberikan, tetapi pada proses pemetaan masalah dan kedalaman pemahaman atas masalah yang menghasilkan penyajian solusi atau jawaban yang valid dan meyakinkan (Anam, 2016: 8-9). salah satu keunggulan Pendekatan Inkuiri adalah peserta didik memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Jadi dalam pendekatan inkuiri seluruh kemampuan peserta didik dilibatkan secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga penemuannya dapat dirumuskan dengan penuh percaya diri. Dalam pendekatan ini dibutuhkan keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses belajar mengajar, keterarahan secara logis dan matematis pada tujuan pembelajaran, serta pengembangan sikap percaya diri pada peserta didik tentang apa yang ditemukannya.

Pemilihan pendekatan yang tidak sesuai dengan materi yang diterapkan juga sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang berujung pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti memilih materi larutan penyangga, karena peneliti melihat materi ini cocok diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Hal ini senada dengan pendapat Joyce dan Weil yang dikutip Trianto (2007:16) bahwa dengan adanya pendekatan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif, kreatif dan peserta didik menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Pendekatan inkuiri dapat mengubah konsep pembelajaran kimia yang semula cenderung untuk menghafal konsep-konsep saja sehingga peserta didik dilatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar bisa mencari dan menemukan konsep larutan penyangga sendiri dibantu dengan sumber belajar melalui kegiatan praktikum. Dengan memperhatikan karakteristik peserta didik yang suka bersosialisasi, kegiatan praktikum ini dapat dilaksanakan dalam kelompok kecil yang memungkinkan terjadinya interaksi antar

peserta didik yang berujung pada meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap konsep larutan penyangga. sehingga peserta didik dapat berlatih dalam mengerjakan soal- soal tentang mengidentifikasi variabel dalam percobaan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN IDENTIFIKASI VARIABEL TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI POKOK LARUTAN PENYANGGA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 AMARASI BARAT TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektifitas Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kemampuan Guru dalam Mengelola Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana Ketuntasan Indikator dalam Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga pada

Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Bagaimana Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
4.
 - a. Adakah Hubungan antara Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
 - b. Adakah Hubungan antara Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
 - c. Adakah Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
5.
 - a. Adakah Pengaruh antara Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?
 - b. Adakah Pengaruh antara Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?

- c. Adakah Pengaruh antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Efektifitas Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - a. Mengetahui Kemampuan Guru dalam Mengelola Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui Ketuntasan Indikator dalam Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - c. Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Mengetahui Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Mengetahui Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
4.
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui ada tidaknya hubungan Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - c. Mengetahui ada tidaknya hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
5.
 - a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Identifikasi Variabel Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar yang Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok Sistem Koloid.
- b. Memberikan informasi bagi siswa untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan motivasi, ketrampilan proses, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian yaitu Motivasi Belajar dan Kemampuan Identifikasi Variabel dan Hasil Belajar.
2. Subyek Penelitian adalah Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing
4. Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah Larutan Penyangga
5. Hasil belajar materi pokok Larutan Penyangga yang dilihat dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang diberikan variabel bebas kepada variabel tak bebas (Sudjana,2000: 13)

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak ada di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan

belajar serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai (Sutikno, M.Pd, 2007 : 19).

3. Kemampuan Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan suatu kegiatan dimana siswa mencari, menentukan, meneliti, menemukan variabel- variabel yang ada dalam suatu pernyataan tertulis atau dari deskripsi suatu eksperimen (Trianto, 2014: 144).

4. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Pendekatan Inkuiri Terbimbing adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang mana guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut (Anam, 2016:17).

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2013 : 22)

6. Larutan penyangga

Larutan penyangga atau larutan buffer adalah larutan yang pH nya praktis, tidak berubah walaupun ditambahkan sedikit asam, sedikit basa atau larutan diencerkan, Atau dengan kata lain larutan penyangga adalah larutan yang dapat mempertahankan pH pada kisarannya (Purba, Michael, 2007: 234) .